

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang dilakukan oleh penulis dan dilaksanakan pada tanggal 10, 14, dan 17 Desember 2022, diperoleh hasil analisa data dan pembahasan bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Kasus kelolaan Ny.E dengan diagnosa medis *Chronic Kidney Disease* (CKD) On HD penyakit penyerta adalah hipertensi. Dari hasil pengkajian didapatkan diagnosa yang menjadi prioritas yaitu diagnosa penurunan curah jantung ditandai dengan perubahan afterload. Masalah keperawatan penurunan curah jantung ditandai dengan perubahan afterload diberikan intervensi berdasarkan Standar luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) sebanyak 3 x pertemuan selama 1 x 4 jam . Tujuan berdasarkan SLKI adalah curah jantung dengan indikator tekanan darah cukup memburuk (2) menjadi membaik (5) dan *capillary refill time* (CRT) sedang (3) menjadi membaik (5). Implementasi dilakukan selama 3 kali pertemuan berdasarkan intervensi keperawatan yang telah disusun. Kemudian dievaluasi setiap akhir pertemuan. Hasil evaluasi akhir didapatkan pada masalah penurunan curah jantung ditandai dengan perubahan afterload belum teratasi.
2. Intervensi inovasi pemberian terapi musik suara alam diharapkan dapat mengatasi keluhan utama yang dirasakan pasien. Evaluasi dari intervensi inovasi pemberian terapi musik suara alam pada klien Ny.E pre-HD sebanyak 3 kali pertemuan didapatkan hasil bahwa tekanan darah pada klien

mengalami perubahan. Pada pertemuan ke-1 pada tanggal 10 Desember didapatkan hasil pre-intervensi 220/110 mmHg dan post-intervensi 210/100 mmHg, pertemuan ke-2 pada tanggal 14 Desember 2022 didapatkan hasil pre-intervensi 260/120 mmHg dan post-intervensi 240/100 mmHg dan ke-3 pada tanggal 17 Desember 2022 didapatkan hasil pre-intervensi 240/120 mmHg dan post-intervensi 210/110 mmHg. Penurunan rata-rata tekanan darah sistolik pada Ny. E sebesar 20 mmHg, sedangkan tekanan darah diastolic sebesar 13,3 mmHg

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pasien

Diharapkan terapi musik suara alam ini bisa terus dilakukan selama dirumah untuk menurunkan tekanan darah maupun saat menjalani Hemodialisa sehingga pasien tidak mengalami peningkatan tekanan darah agar target goal yang diharapkan dari Tindakan Hemodialisis bisa tercapai

### 2. Bagi Institusi akademik

Diharapkan institusi lebih banyak memberikan referensi tentang terapi nonfarmakologi seperti terapi musik suara alam pada pasien gagal ginjal kronik (GGK) dengan hipertensi. Sehingga mahasiswa mampu meningkatkan cara berpikir kritis dalam menerapkan intervensi yang dilakukan secara mandiri sesuai bidang keperawatan dari jurnal-jurnal penelitian terbaru.

### 3. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat memberikan asuhan keperawatan dan memberikan pelayanan secara maksimal, baik dari segi edukasi maupun

intervensi, sehingga mampu meningkatkan kualitas pasien gagal ginjal kronis dengan menggunakan intervensi terapi musik suara alam.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cara memodifikasi intervensi yang sudah ada dengan yang baru, seperti terapi music suara alam kombinasi dengan tekhnik relaksasi nafas dalam sehingga dapat diberikan pada pasien gagal ginjal kronis dengan penyakit penyerta hipertensi yang sedang menjalani hemodialisis.

#### 5. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan intervensi inovasi pemberian terapi musik suara alam dapat diterapkan sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit untuk menunjang kesembuhan pasien khususnya bagi penderita gagal ginjal kronis dengan penyakit penyerta hipertensi.